



## Upaya Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa (Studi Di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli)

Santi Rizki<sup>1</sup>, Muhammad Ilham<sup>2</sup>

Universitas Potensi Utama Medan, Indonesia

\*e-mail: [Santrizky11@gmail.com](mailto:Santrizky11@gmail.com)<sup>1</sup> [Muhammadilham@gmail.com](mailto:Muhammadilham@gmail.com)<sup>2</sup>



Received:  
23/03/2023

Revised:  
29/04/2023

Accepted:  
22/05/2023

Copyright: © 2023, Simatupang et al.  
This is an open-access article. This  
work is licensed under a [Creative  
Commons Attribution 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



**Abstrak** - Kepala desa merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di desa dan merupakan pemimpin baik formal maupun informal yang selalu berada di tengah-tengah masyarakat yang dipimpinnya. Kinerja pegawai pada suatu instansi pemerintah seperti Kantor Desa Nagara merupakan salah satu unsur dalam mewujudkan tujuan pelayanan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada Kantor Kepala Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli dengan segmet atau khalyak sasaran adalah kepala desa dan perangkat desa/staff desa, dengan bentuk kegiatan seminar pelatihan. Hasil dari kegiatan ini adalah 1) Baik kepala desa maupun perangkat desa Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli dapat memahami bebrapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja. 2) Baik kepala desa maupun perangkat desa Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli memahami factor apa saja yang dapat menghambat kinerja tidak dapat meningkat kinerja

**Kata kunci** : Kepala desa, Perangkat Desa, Kinerja

### PENDAHULUAN

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan desa yang dilaksanakan oleh Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta Perangkat Desa, yang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan pengakuan hak asal usul dan adat istiadat setempat yang dihormati dalam sistem pemerintahan. Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kepemimpinan organisasi pada umumnya, dan Pemerintah Desa pada khususnya, menjadi perhatian utama di kalangan masyarakat. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat, diperlukan pemimpin yang unggul agar pelayanan publik dapat melayani kebutuhan masyarakat secara tepat guna, efektif, dan akuntabel.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa adalah desa dan desa adat atau disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan Desa diselenggarakan oleh Pemerintah Desa, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014, Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Kepala Desa dibantu oleh perangkat desa yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada warga setempat. Baik buruknya pelayanan yang diberikan oleh Perangkat Desa adalah atas kebijakan Kepala Desa.

Kepala desa dalam tindakan dapat memberikan contoh dan teladan yang baik dalam pelayanan kepada masyarakat, maka perangkat desa sebagai bawahan tidak hanya memberikan pelayanan, tetapi menghormati dan mengikuti apa yang dikatakan dan dilakukan oleh kepala desa, sehingga kondisi seperti ini akan membuat pelayanan yang diberikan kepada masyarakat menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja, Pemerintah Desa telah mengatur bahwa Kepala Desa bertanggungjawab memimpin dan mengoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.

Sebagai pemimpin pemerintahan di tingkat yang paling dasar, kepala desa memainkan peran penting dalam mengarahkan dan memimpin pemerintah daerah dan warga menuju pertumbuhan moral dan



material. Namun, beberapa pendapat masyarakat saat ini berpendapat bahwa pemerintah desa tidak dapat melayani kebutuhan masyarakat secara optimal, karena kepala desa dianggap kurang tegas dalam memimpin pelaksanaan pemerintahan desa dengan memperhatikan disiplin perangkat desa.

Lebih lanjut pemerintah desa juga merupakan lembaga pemerintahan terdepan dalam penyelenggaraan pelayanan publik desa, oleh karena itu harus dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik sesuai dengan harapan masyarakat. Pembangunan suatu pemerintahan pada dasarnya berusaha untuk mempertahankan sistem satu sama lain. Pemerintah bertanggung jawab bukan untuk melayani dirinya sendiri tetapi untuk melayani publik. Untuk mencapai kemajuan kolektif, berikan pengaturan yang memungkinkan setiap anggota mengembangkan kekuatan dan daya cipta mereka.

Kinerja pegawai menurut H. Pasolong (2010) adalah hasil usaha individu dalam suatu organisasi, sedangkan kinerja organisasi adalah keseluruhan pekerjaan yang diselesaikan oleh suatu organisasi. Menurut Rivai (2012), "Kinerja didefinisikan sebagai melaksanakan tindakan dan mengambil tanggung jawab untuk hasil yang diinginkan. kinerja seseorang atau kelompok dapat ditentukan ketika seseorang atau sekelompok individu mencapai kesuksesan kerja yang ditentukan. Kriteria kesuksesan ini berupa tujuan tertentu dalam mencapai suatu tujuan, tanpa adanya target dan tujuan kinerja suatu organisasi atau seseorang tidak mungkin atau dapat dibayangkan karena tidak ada standar dalam mencapai keberhasilan".

Upaya peningkatan kinerja dapat dilakukan dengan cara memberi pembinaan melalui pelatihan, memberi keteladanan dan pengawasan, membangun kekompakan dan kerjasama, meningkatkan semangat kerja dan loyalitas kerja, memberi reward dan punishment, mengadakan rapat rutin internal kantor desa (Ahmad, 2018., Pamungkas dan Jakfar, 2022., Jinan, et al., 2021).

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan di kantor Kepala desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli bahwa apa yang dilakukan oleh perangkat Desa belum sepenuhnya memberikan kinerja yang memadai dengan kualitas yang memuaskan kepada masyarakat, yang dilakukan hanyalah sebuah bentuk kinerja berdasarkan kewajiban semata bukan sebagai abdi masyarakat. Terbukti bahwa perangkat desa kurang profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, berbelit-belit (tidak efisien), disiplin kerja rendah, jarang masuk kantor, kurang percaya diri, dan malas bekerja. Sehingga kinerjanya kurang baik, maka kepala desa harus termotivasi untuk meningkatkan kinerja perangkat desa, dan diperlukan inovasi baru untuk meningkatkan kinerja aparatur dengan cara memberikan ide baru, motivasi, serta memfasilitasi dan memberikan arahan dalam bekerja dengan perangkat desa Karang gading yang memiliki kebiasaan kurang disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya, maka peran kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa Kepala desa harus menjadi inisiator, motivator, fasilitator, dan penggerak (Akbar, 2015).

Sasaran dari pengabdian ini ialah Kepala desa dan khususnya perangkat desa di Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli untuk dapat memahami pentingnya peningkatan kinerja dan upaya apa saja yang bisa dilakukan agar kinerja setiap individu dapat ditingkatkan. Pembinaan ini diharapkan

dapat menambah ilmu dan wawasan khususnya perangkat desa dan terutama dapat mengimplementasikan secara dini, sehingga nantinya diharapkan mampu mendongkrak efektifitas kerja dengan meningkatkan keterampilan dan profesionalisme guna memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen atau masyarakat. Kemudian mampu melaksanakan tugas dan kewajiban yang dialokasikan dalam rangka pelaksanaan pekerjaan secara lebih sigap, inisiatif, kreativitas, dan inovasi dalam penyelesaian tugas.

## METODE

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, maka dilakukan persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan survei tempat ke kantor desa di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli;
2. Melakukan koordinasi bersama Kepala Desa di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli;
3. Melakukan observasi untuk menemukan gejala/fenomena untuk diangkat dalam kegiatan pengabdian;
4. Melakukan studi pustaka berbagai media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan judul yang telah didapatkan;
5. Melakukan persiapan bahan untuk materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
6. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama tim;
7. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Melakukan studi pustaka berbagai media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan judul yang telah didapatkan;



8. Melakukan persiapan bahan untuk materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
9. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama tim

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Senin, 13 Februari 2023 dari jam 09.00 WIB s/d selesai, dengan dihadiri 20 perangkat desa/staff desa. Kegiatan berupa penyampaian materi langsung. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada tim pelaksana setelah materi dan pelatihan disampaikan.

**Tabel 2. Jadwal Acara Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat**

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Perkenalan (09.00-09.10 WIB)	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Para peserta saling mengetahui dengan pamateri
2	Pemaparan dan diskusi (09.10-10.15 WIB)	Menjelaskan tentang upaya apa saja yang dapat yang lakukan untuk meningkatkan kinerja perangkat desa dan faktor yang menjadi penghambatnya	Peserta memahami tentang apa saja yang dilakukan agar kinerja dapat meningkat.
3	Diskusi dan tanya jawab (10.15-10.45 WIB)	Tanya jawab terkait tentang peningkatan kinerja	Peserta mendapatkan penjelasan lebih dalam terkait peningkatan kinerja
4	Doa, foto bersama dan penutup (10.45- 11.00 WIB)	Penutup	Peserta memahami dan memiliki keterampilan yang semakin optimal dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan dan dapat meningkatkan kinerjanya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan para perangkat desa/staff desa. Sehingga masyarakat nantinya dapat merasakan pelayanan kerja yang baik baik dari kepala desa maupun khususnya perangkat desa/staff desa, maka dari itu masyarakat membutuhkan pengetahuan tentang materi dan judul yang disampaikan. Terutama bagi para perangkat desa yang ingin meningkatkan kinerja yang dimilikinya sehingga materi yang disampaikan ini akan membantu memahami lebih dalam.

Berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Baik kepala desa maupun perangkat desa Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli dapat memahami beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja.
2. Baik kepala desa maupun perangkat desa Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli memahami factor apa saja yang dapat menghambat kinerja tidak dapat meningkat.

Berikut beberapa gambar yang kami ambil ketika melakukan pengabdian kepada masyarakat di Kantor Kepala Desa di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli yaitu:



Gambar 1. Pemateri bersama Kepala Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan deli



Gambar 2. Proses Tanya jawab



Gambar 3. Pemateri Bersama Kepala Desa dan Perangkat Desa/Staff desa

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil kegiatan, dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Baik kepala desa maupun perangkat desa Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli memahami upaya apa saja yang dapat dilakukan agar kinerja perangkat desa khususnya dapat ditingkatkan
2. Baik kepala desa maupun perangkat desa Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli memahami factor apa saja yang dapat menghambat kinerja perangkat desa.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya diharapkan adanya peningkatan dalam:

1. Pelatihan rutin untuk membentuk wawasan serta pemahaman para kader secara professional dalam mendapatkan kemanfaatan ilmu yang berguna bagi individu dan masyarakat tentunya.
2. Adanya kesinambungan dan monitoring evaluasi pada program pasca adanya kegiatan pengabdian ini. Simpulan dapat memuat saran atau kelemahan dari penelitian sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim yang bertanggung jawab atas pengabdian kepada masyarakat ini sangat berterima kasih kepada LPPM Universitas Potensi Utama dan kepada kepala Desa beserta seluruh perangkat desa/staff desa di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli

### REFERENSI

- [1] Akbar. Muh Firjal (2015). Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa Mopuya Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Ilmu Administrasi: Volume 4 Nomor 1 Juni 2015*
- [2] Jinan. Riyadil, Hidayat. Syamsul, Saepudin. (2021). Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Desa Nagara Kecamatan Kibin Kabupaten Serang. *Prosiding The 1st National Conference On Applied Business, Education, & Technology (NCABET)" Universitas Bina Bangsa 2021*
- [3] Ishlahi. Ahmad Ivan, dan Sihotang Sonang (2022). Pengaruh Pola Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadapkinerja Aparat Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 11, Nomor 1, Januari 2022*



- [4] Saptiana Nata Eka, I. J. (2015). Pengaruh Kepemimpinan, Fasilitas Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 562– 574.
- [5] Pamungkas. Teguh Karya, dan Jakfar Muhammad Hefsi Abdullah (2022). Efektivitas Kinerja Pemerintah Desa dalam Pelayanan Publik. *Jurnal PARADIGMA MADANI: Vol. 9 No. 1*
- [6] Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa